

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dinamakan dengan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut juga metode *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmasi karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik⁷⁴ guna untuk menunjukkan hubungan kausalitas, produk domestik bruto, Bank Indonesia rate, dan jumlah pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Indonesia

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.⁷⁵

⁷⁴ Syamsul bahri, fahkry zamzam, *MODEL PENELITIAN KUANTITATIF BERBASIS SEM-AMOS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), hal. 7

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 14

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus. Sedangkan pendapat lain, populasi adalah "sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa."⁷⁶

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data produk domestik bruto, Bank Indonesia rate di Indonesia yang dipublikasikan serta laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2008 sampai dengan 2016.

⁷⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 93

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁷ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah produk domestik bruto, Bank Indonesia rate, dan laporan keuangan triwulanan di Bank Muamalat Indonesia selama 9 tahun yaitu tahun 2008 sampai dengan 2016.

3. Sampling

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁷⁸ Sampling atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang tidak memberikan peluang dan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁹ Hal ini dikarenakan ada sebagian populasi yang sengaja tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 120

⁷⁸ Nanang Martono, *metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 75

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 60

dan jauh.⁸⁰ Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah Bank Indonesia rate, data produk domestik bruto dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2016.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian". Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian"⁸¹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yakni variabel yakni

- a. Variabel dalam penelitian ini adalah produk domestik bruto, yang diukur dengan satuan unit rupiah.
- b. Variabel dalam penelitian ini adalah Bank Indonesia rate yang diperoleh dari laman resmi Bank Indonesia. Bank Indonesia rate diukur dengan satuan persen.
- c. Variabel jumlah pembiayaan murabahah yang terdapat di laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia diukur dengan satuan unit rupiah.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 108

⁸¹ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), 72.

D. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁸²

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka. Termasuk dalam klasifikasi ini adalah data yang berskala interval dan rasio. Data yang digunakan berupa data *time series* atau data deret waktu merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa tahanan waktu. pada umumnya data deret waktu merupakan kumpulan data dari fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya mingguan, bulanan, atau tahunan⁸³. Dalam data ini yang dipakai adalah yang berupa data triwulanan dari produk domestik bruto, data triwulanan dari Bank Indonesia rate, dan data triwulanan dari pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Indonesia.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh". Dalam penelitian ini menggunakan sumber data skunder, data sekunder yaitu "data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

⁸³ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.18

kepuustakaan".⁸⁴ Dalam hal ini berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang diakses dari www.bankmuamalat.co.id, produk domestik bruto yang diakses dari www.bps.go.id, selain itu juga data Bank Indonesia rate yang diakses di www.bi.go.id.

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio dan. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah), yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.⁸⁵ Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁸⁶

⁸⁴ Joko Subagyo, *metode penelitian dalam teori dan praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 88

⁸⁵ Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 139

Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) serta Bank Muamalat Indonesia untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data Bank Indonesia rate, produk domestik bruto serta laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembangannya.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan Bank Indonesia rate, produk domestik bruto, Pembiayaan Murabahah serta pembahasan tentang keuangan perbankan dan makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Penentuan *Lag* Optimum

Penentuan *lag* optimum bertujuan untuk mengetahui berapa banyak lag yang digunakan dalam estimasi *Granger Causality Test*. Penentuan *lag* optimum diperoleh dari nilai *Akaike Information Crtiterion* (AIC) yang paling minimum pada keseluruhan variabel yang akan diestimasi. Penentuan panjang lag optimal dapat dilakukan dengan

⁸⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 44

menggunakan kriteria informasi yang tersedia. Kandidat lag yang dipilih adalah panjang lag menurut kriteria *Akaike Information Criterion* (AIC) dan *Schwartz Bayesian Criterion* (SBC). Lag optimum akan ditemukan pada spesifikasi model yang memberikan nilai AIC paling minimum

2. Uji Kointegrasi

Konsep kointegrasi pada dasarnya adalah untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan keseimbangan jangka panjang pada variabel-variabel yang diobservasi. Uji kointegrasi adalah uji ada tidaknya hubungan jangka panjang antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila variabel terkointegrasi maka terdapat hubungan yang stabil dalam jangka panjang. Sebaliknya jika tidak terdapat kointegrasi antar variabel maka implikasi tidak adanya keterkaitan hubungan dalam jangka panjang. Istilah kointegrasi dikenal juga dengan istilah *error*, karena deviasi terhadap *ekuilibrium* jangka panjang dikoreksi secara bertahap melalui series parsial penyesuaian jangka pendek.

3. Uji Kausalitas Granger

Uji kausalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel endogen dapat diperlakukan sebagai variabel eksogen. Hal ini bermula dari ketidaktahuan keterpengaruhannya antar variabel. Jika ada dua variabel y dan z , maka apakah y menyebabkan z atau z menyebabkan y atau berlaku keduanya tidak ada hubungan keduanya. Variabel y menyebabkan variabel z artinya berapa banyak nilai z pada periode sekarang dapat dijelaskan oleh nilai z pada periode sebelumnya dan nilai y pada periode

sebelumnya. Uji kausalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya metode *Granger's Causality* dan *Error Correction Model Causality*. Pada penelitian ini digunakan metode *Granger's Causality* untuk menguji adanya hubungan kausalitas antara dua variabel. Kekuatan prediksi (*predictive power*) dari informasi sebelumnya dapat menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara y dan z dalam jangka waktu lama.⁸⁷

Model Dasar:

$$X_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i Y_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j Y_{t-j} + \mu_t$$

$$Y_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i Y_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j Y_{t-j} + v_t$$

Keterangan :

X_t = Variabel X

Y_t = Variabel Y

m = Jumlah Lag

μ_t dan v_t = Variabel Pengganggu

$\alpha, \beta, \lambda, \delta$ = Koefisien masing-masing variabel diasumsikan bahwa μ_t dan v_t

Diasumsikan bahwa gangguan μ_t dan v_t tidak berkorelasi hasil-hasil regresi kedua bentuk model ini akan menghasilkan empat kemungkinan mengenai nilai koefisien-koefisien yaitu tidak berkorelasi

⁸⁷ Agus tri basuki, nano prawoto. *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 242

$$\sum_{i=1}^m \alpha_i \neq 0 \quad \text{dan} \quad \sum_{j=1}^m \beta_j = 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel X terhadap variabel Y.

$$\sum_{i=1}^m \alpha_i = 0 \quad \text{dan} \quad \sum_{j=1}^m \beta_j \neq 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel Y terhadap variabel X.

$$\sum_{i=1}^m \alpha_i = 0 \quad \text{dan} \quad \sum_{j=1}^m \beta_j = 0$$

Maka tidak terdapat kausalitas baik antara variabel X dan Y maupun antara variabel Y terhadap variabel X.

$$\sum_{i=1}^m \alpha_i \neq 0 \quad \text{dan} \quad \sum_{j=1}^m \beta_j \neq 0$$

Maka terdapat kausalitas dua arah baik antara X terhadap Y maupun antara variabel Y terhadap variabel X.

Kausalitas adalah hubungan dua arah. Dengan demikian, jika terjadi kausalitas dalam model ekonometrika maka tidak terdapat variabel independen, semua merupakan variabel merupakan variabel dependen. Ada atau tidaknya kausalitas diuji melalui uji F atau dapat dilihat dari probabilitasnya. Untuk melihat kausalitas granger dapat dilihat dengan membandingkan F-statistik dengan nilai kritis F-tabel pada tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%) dan dapat dilihat dari membandingkan

nilai probabilitasnya dengan tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%). Jika seluruh variabel memiliki nilai F-statistik lebih besar dari nilai F-tabel pada tingkat signifikan, maka kedua variabel tersebut memiliki kausalitas dua arah.⁸⁸

⁸⁸ Yudhi Afrianto, *Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2000-2014*, dalam <http://digilib.unila.ac.id/21489/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diakses 4 januari 2017